



## MEDIA KOMUNIKASI SANTRI DAN ALUMNI PONDOK PESANTREN ROBITHOTUL ASHFIYA' BERBASIS WEBSITE

Saffana Assani<sup>1\*</sup>, Nur Afiyat<sup>2</sup>, Hermanto<sup>3</sup>, Dhimas Abdu Maulana<sup>4</sup>, Fandi Ahmad Santoso<sup>5</sup>, Ahmad Zaimuddin<sup>6</sup>

1, 2, 3, 4, 5, 6 Universitas Qomaruddin, Indonesia

\*Correspondent Autor: [saffanaassani09@gmail.com](mailto:saffanaassani09@gmail.com)

### KEYWORDS

Islamic boarding schools;  
management;  
website

**ABSTRACT** Robithotul Ashfiya Islamic Boarding School has had students spread across the archipelago. However, the communication media between alumni and students are still limited to social media such as FB and What'sapp group. This makes information often not well-conveyed and well-documented. Since the place is located quite far from the city center, this Islamic boarding school is not well-known by the public, so it requires qualified promotional media. With the establishment of cooperation between the Islamic boarding schools and Universitas Qomaruddin, a solution is found to the existing problems, namely the realization of a boarding school website. The system development methodology used is SDLC (System Development Life Cycle). Feasibility studies and investigations are carried out directly to the site. Requirement analysis includes functional and non-functional requirements of the system. System design uses UML (Unified Modeling Language) and level diagrams. Application is in the form of system development using the CMS (Content Management System) wordpress and system implementation. Regular review and maintenance are with a direct mentoring system in the form of system management training and monitoring system use. The result of the community service is a finished product of a boarding school website and website management training for the boarding school system administrators. With the existence of the website, now the Robithotul Ashfiya Islamic boarding school can make promotions to the community more easily and provide better information to its students and alumni.

### KATA KUNCI

managemen;  
pondok pesantren;  
website;

**ABSTRACT** Pondok Pesantren Robithotul Ashfiya telah memiliki santri yang tersebar di seluruh nusantara. Namun media komunikasi antara alumni dan mahasiswa masih sebatas media sosial seperti FB dan grup Whatsapp. Hal ini membuat informasi seringkali tidak tersampaikan dan terdokumentasi dengan baik. Karena letaknya yang cukup jauh dari pusat kota, maka pondok pesantren ini belum begitu dikenal oleh masyarakat sehingga memerlukan media promosi yang mumpuni. Dengan terjalannya kerjasama antara pondok pesantren dan Universitas Qomaruddin, maka ditemukan solusi permasalahan yang ada yaitu dengan diwujudkan website pondok pesantren. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah SDLC (System Development Life Cycle). Studi kelayakan dan investigasi dilakukan langsung ke lokasi. Analisis kebutuhan mencakup kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem. Perancangan sistem menggunakan UML (Unified Modeling Language) dan diagram level. Aplikasi berupa pengembangan sistem menggunakan CMS (Content Management System) wordpress dan implementasi sistem. Review dan maintenance secara berkala dilakukan dengan pendampingan langsung sistem berupa pelatihan pengelolaan sistem dan monitoring penggunaan sistem. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah produk jadi berupa website pesantren dan pelatihan pengelolaan website bagi pengelola sistem pesantren. Dengan adanya website, kini Pondok Pesantren Robithotul Ashfiya dapat melakukan promosi kepada masyarakat dengan lebih mudah dan memberikan informasi yang lebih baik kepada santri dan alumninya.

## PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat 27.722 Pondok Pesantren yang tersebar dari sabang sampai merauke. Untuk sebaran perpropinsinya dapat dikategorikan dalam daerah padat (>3000), sedang (1000-3000), dan jarang (<1000). Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1. Statistik Pesantren. Untuk wilayah Jawa Timur sendiri terdapat sekitar 4692 Pondok Pesantren, dan 94 diantaranya terdapat di Kabupaten Gresik (*Statistik Pesantren, 2020*).

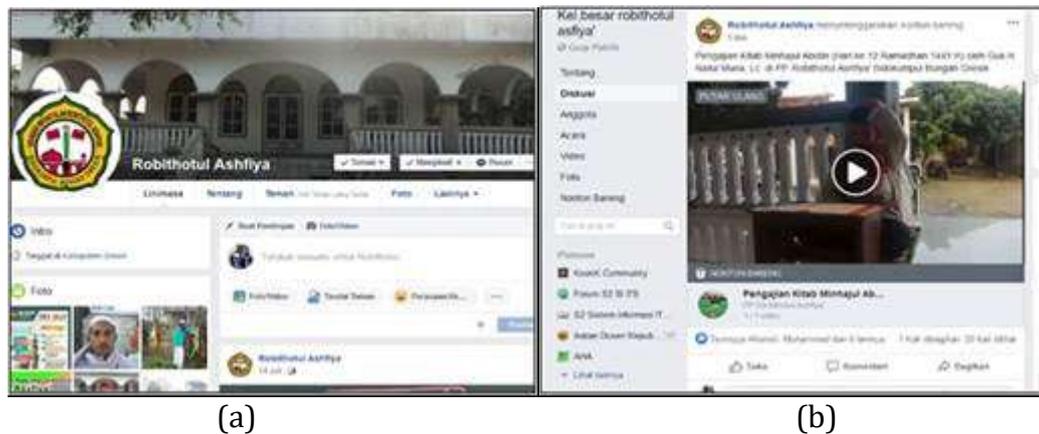


Gambar 1. Statistik Pesantren (*Statistik Pesantren, 2020*)

Pondok Pesantren Robithotul Ashfiya' merupakan salah satu Pondok Pesantren yang terdapat di Kabupaten Gresik. Alamat lengkapnya yakni di jalan Sunan Drajat RT; 01 RW; 01 Desa Sisokumpul Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik Kodepos 61152. Pondok Pesantren Robithul Ashfiya' berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren dan telah memiliki beberapa unit pendidikan (baik formal maupun nonformal), yaitu; Pondok Pesantren (PonPes) putra dan putri, Majelis Ta'lim, Taman Pendidikan Alquran (TPQ), Program Tahfidzul Quran (PTQ), Madrasah Diniyah (MaDin), dan Madarasah Tsanawiyah (MTs). Total jumlah santri dari pondok Pesantren saat ini diperkirakan berjumlah 300 santri (putra dan putri), baik dari dalam maupun luar Desa (<https>, 2020).

Didirikan pada tahun 1990 menjadikan Pondok Pesantren Robithotul Ashfiya' telah memiliki cukup banyak santri yang tersebar di seluruh plosok nusantara. Namun media komunikasi antar alumni dan santri masih sebatas melalui sosial media (grup WA dan facebook). Hal tersebut menjadikan informasi sering tidak tersampaikan dan terdokumentasikan dengan baik dan rapi. Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Pondok Pesantren Robithotul Ashfiya', baik kegiatan rutin harian maupun tahunan pun akhirnya tidak terdokumentasikan dengan rapi dan tidak terkomunikasikan dengan baik. Kegiatan rutin harian di Pondok Pesantren Robithotul Ashfiya', diantaranya adalah sholat berjamaah, mengaji Al-Quran, *murojaah*/mengulang hafalan Al-Quran (*muroqobah*) pagi, setoran hafalan Al-Quran sore, dialog dan perbaharuan kosa kata (*muhadatsah*) bahasa arab dan inggris pagi, pengajian kitab kuning, pembacaan

sholawat nariyah, dan lain-lain. Contoh kegiatan rutin yang lain namun bukan harian seperti pembacaan sholawat barzanji santri putra, pembacaan sholawat barzanji santri putri, *tasji'ul lughoh* (percakapan/permainan berbahasa inggris dan berbahasa arab), peringatan *haul* Pendiri Pondok, peringatan *haul* Syeikh Abdul Qodir Jailani, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan aset sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan promosi. Lokasi Pondok Pesantren yang terletak cukup jauh dari pusat kota menjadikan pondok ini masih belum dikenal dengan baik oleh masyarakat, sehingga membutuhkan media promosi yang lebih mumpuni, tidak hanya sekedar brosur dan media sosial.



**Gambar 2.** a) Facebook personal Pondok, b) Grup facebook Pondok (Sumber: [www.facebook.com](http://www.facebook.com)).

*Website* sekarang telah menjadi hal yang umum di masyarakat. Pada berbagai bidang, *website* seolah sudah menjadi kebutuhan wajib sebagai pusat informasi yang mampu menjelaskan identitas suatu usaha (baik berbadan hukum maupun tidak), lembaga, bahkan perorangan. Dalam pembuatannya pun, sekarang menjadi semakin mudah. *Website* tidak lagi dikembangkan dengan manual kode yang ditulis satu persatu, tapi telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan dalam kemudahan pembuatannya. Fungsi dari *website* pun kini menjadi semakin berkembang, yang awal mulanya hanya sebagai sumber informasi kini *website* juga dapat dijadikan sebagai media komunikasi, promosi, hingga transaksi.

Permasalahan yang dialami oleh Pondok Pesantren Robithotul Ashfiya' berupa keterbatasan media komunikasi dan informasi santri dan alumni akan dapat teratasi jika dapat mengimplementasikan teknologi *website*. Dengan menggunakan *website*, dokumentasi kegiatan-kegiatan pondok akan dapat dilakukan dengan baik dan dapat tertata rapi. Serta tentu saja kemudahan yang lebih dalam mengaksesnya. Dengan menggunakan *website* pula, pondok pun akhirnya dapat sekaligus menjadikannya sebagai media promosi. Sehingga dapat mengenalkan pondok ke masyarakat luas tanpa mengenal batasan tempat dan waktu, serta menjadi media komunikasi baik antar santri maupun untuk para alumni.

Dengan terjalannya kerjasama antara Pondok Pesantren dan Universitas Qomaruddin, akhirnya dapat terealisasi sebuah *website* pondok pesantren. Namun tidak hanya berhenti pada pembuatan *website*, namun diperlukan pula kompetensi dalam pengelolaan *website* tersebut. Maka kegiatan selanjutnya setelah pembuatan *website* adalah pendampingan pengelolaan *website*. Kerjasama antara Pondok Pesantren dan Universitas Qomaruddin ini merupakan bentuk dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen dari Fakultas Teknik (Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Teknik Elektro) yang juga dibantu oleh mahasiswa.

## METODE

Sebagaimana keterangan di pendahuluan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dalam rentan waktu dua semester atau satu tahun, maka dapat dipahami bahwa pelaksanaannya tidak singkat dan terdapat banyak bentuk kegiatan di dalamnya. Bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan metodologi pengembangan sistem informasi, karena hasil akhirnya adalah berupa sebuah sistem yang terkomputerisasi (*website*). Metodologi pengembangan sistem informasi yang dipilih adalah *system development live cycle* (SDLC).



**Gambar 3.** Metodologi pengembangan sistem SDLC .(Sarosa, 2017).

Pada tahap pertama hasil akhirnya yaitu berupa kegiatan pembuatan *website*. Namun disesuaikan dengan metodologi pengembangan sistem SDLC, terdapat bentuk-bentuk kegiatan rinci sebagai berikut;

a. Studi kelayakan.

Pada tahap awal ini dilakukan telaah latar belakang masalah kepentingan pembangunan *website*. Sebagaimana keterangan yang telah diurai di pendahuluan, akhirnya diambil kesimpulan bahwa Pondok Pesantren Robithotul Ashfiya' memang membutuhkan *website*, sesuai kebutuhannya yakni sebagai media komunikasi dan promosi.

b. Investigasi.

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dan penggalian informasi. Penggalian informasi dilakukan dengan wawancara kepada pimpinan dan para pengurus pondok. Untuk penggalian data dilakukan dengan penelurusan data-data pondok di beberapa unit lembaga pendidikan di bawah naungan pondok, lebih tepatnya ke masing-masing admin unit lembaga. Serta dengan melakukan dokumentasi lapangan (langsung hadir) pada kegiatan-kegiatan rutin pondok dan melakukan pengambilan foto dan video kegiatan.

c. Analisa.

Tahap analisa dilakukan dengan melihat hasil investigasi penggalian informasi kepada para pimpinan dan pengurus pondok. Analisa yang didapat adalah berupa analisa fungsional dan non fungsional sistem.

d. Perancangan.

Pada tahap perancangan dilakukan tiga macam perancangan; 1) perancangan sistem dengan menggunakan *data flow diagram* (DFD), 2) perancangan *user interface* atau antarmuka pengguna, 3) perancangan menu dengan diagram jenjang.

e. Penerapan (bagian satu).

Pada tahap penerapan bagian satu ini yakni berupa pembangunan sistem (*website*). Dengan modal perancangan pada tahap sebelumnya, untuk tahap pembangunan sistem menjadi lebih cepat dan mudah. Dan setelah *website* selesai dibangun, kemudian diserahkan ke pihak Pondok. Namun tidak hanya sampai pada penyerahan saja, karena secara implementatif adopsi teknologi *website*, pondok belum memiliki sumber daya manusia (admin) yang mampu untuk mengelola *website* tersebut. Maka kemudian dilanjutkanlah pada tahap pengabdian yang kedua yakni pada semester selanjutnya.

Pada tahap kedua yakni pengelolaan *website*, terdapat bentuk-bentuk kegiatan sebagai berikut;

a. Penerapan (bagian dua).

Pada kegiatan penerapan ini yang dimaksud adalah implementasi tingkat lanjut dalam bentuk pendampingan pengelolaan *website*. Kegiatan awal dari pendampingan ini berupa pelatihan pengelolaan *website* kepada admin pondok. Pelatihan dilakukan selama kurang lebih 4-5 jam. Peserta pelatihan berjumlah 3 orang dengan pelatih dari tim pengabdian.

b. Peninjauan dan perawatan.

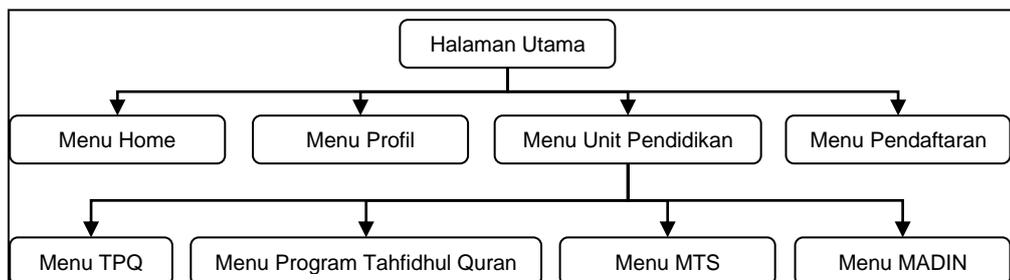
Setelah memperoleh pelatihan, admin pondok kemudian dapat melakukan tugasnya untuk mengelola *website*. Tapi tidak berhenti hanya dengan memberikan pendampingan berupa pelatihan pengelolaan, tapi masih ada kegiatan selanjutnya lagi yakni peninjauan dan perawatan sistem (*website*). Pada tahap peninjauan, secara berkala akan dilakukan pemantauan terhadap *website* untuk memeriksa apakah admin pondok telah mampu mengimplementasikan ilmu yang diberikan saat pelatihan pengelolaan ataukah tidak. Dari sisi perawatan, yakni ketika berjalannya

sistem saat ini apabila terdapat error atau ketidaksesuaian *website* maka dengan segera akan dilakukan pembenahan.

Analisa yang dilakukan meliputi analisa kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem. *End user* atau pengguna akhir dari *website* ini adalah pengunjung (santri, alumni, dan masyarakat umum) dan admin pondok selaku pengelola *website*. Untuk itu maka secara rinci jenis analisa untuk masing-masing *end user* adalah sebagai berikut;

- a. Analisa kebutuhan fungsional;
  - Pengunjung (santri, alumni, maupun masyarakat umum);
    1. Dapat mengakses informasi profil pondok pesantren.
    2. Dapat mengetahui informasi kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren.
    3. Dapat berkomunikasi dan mendapatkan informasi lebih terkait pondok pesantren dari pengurus pondok.
  - Admin Pondok;
    1. Dapat memasukkan informasi baru ke laman *website*.
    2. Dapat memperbaharui informasi di halaman *website*.
    3. Dapat menghapus informasi yang tidak diperlukan.
- b. Analisa kebutuhan non fungsional
  - Pengunjung;
    1. Harus terhubung internet untuk dapat mengakses halaman *website*.
    2. Memiliki instalasi browser (dianjurkan *google chrome*).
    3. Menuliskan alamat *website* dengan benar ([pprobithotulashfiya.org](http://pprobithotulashfiya.org)).
  - Admin pondok;
    1. Terhubung ke internet untuk dapat masuk ke laman pengelolaan *website*.
    2. Memiliki instalasi browser (dianjurkan *google chrome*).
    3. Memperoleh pelatihan terlebih dahulu untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap laman *website*. Dengan durasi waktu antara 3-5 jam, agar dapat menguasai dengan baik terkait tata cara pengelolaan laman *website*.

Perancangan diagram jenjang untuk menu-menu dalam *website* diperlukan untuk menyamakan persepsi semua stakeholder terhadap rencana fitur-fitur sistem yang akan dibangun. Disesuaikan juga dengan kebutuhan informasi dari pengunjung *website* (santri, alumni, dan masyarakat umum). Dan diagram jenjang dari menu *website* adalah sebagai berikut;



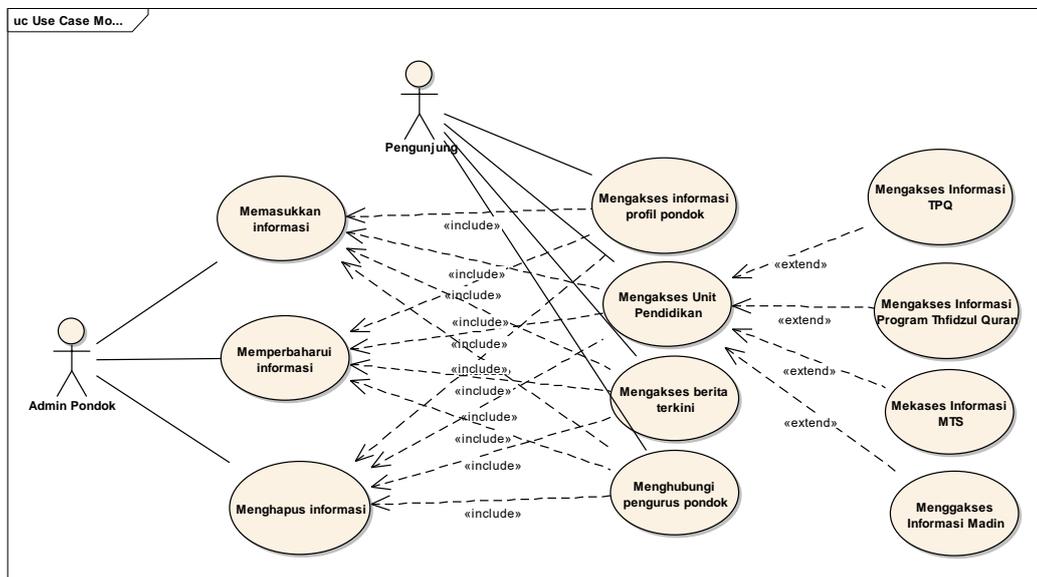
**Gambar 4.** Perancangan diagram jenjang menu *website* (Sumber : Dokumen Pengabdian, diolah Penulis)

Untuk perancangan *user interface* atau tampilan antarmuka *website*, sengaja tidak disertakan dikarenakan keterbatasan tempat dalam penulisan. Untuk perancangan sistem berupa *unified modeling language* (UML, ) dapat dilihat pada gambar 5. *Use case diagram website* yang merupakan bagian dari UML (Dennish et al., 2012).

Pada *use case diagram* dapat dipahami bahwa *end user* dari *website* ada dua (aktor) yaitu pengunjung dan admin pondok. Masing-masing aktor memiliki *use case*, ada pula *use case* yang memiliki *extend use case*, dan ada juga *use case* yang memiliki *include use case*.

Untuk aktor pengunjung memiliki empat *use case* yang satu diantaranya memiliki empat *extend use case*. *Use case* yang dimiliki oleh aktor pengunjung adalah; mengakses informasi profil pondok, mengakses unit pendidikan, mengakses berita terkini, dan menghubungi pengurus pondok. Sedangkan *extend use case* ada pada *use case* mengakses unit pendidikan berupa mengakses informasi TPQ, mengakses informasi program *tahfidzul quran*, mengakses informasi MTS, dan mengakses informasi MADIN.

Untuk aktor admin pondok terdapat tiga *use case*; memasukkan informasi, memperbaharui informasi, dan menghapus informasi. Semua *use case* tersebut memiliki *include* dari *use case*; mengakses informasi profil pondok, mengakses unit pendidikan, mengakses berita terkini, dan menghubungi pengurus pondok. Untuk lebih jelas terkait bentuk diagram *use case* dapat dilihat pada gambar 5. *Use case diagram website*, sebagai berikut;



**Gambar 5.** *Use case diagram website* (Sumber: Dokumen Pengabdian, diolah Penulis)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki dampak (*outcome*) yang cukup signifikan bagi Pondok Pesantren Robithotul Ashfiya', karena telah memberikan beberapa kebermanfaatn baik untuk lembaga maupun personal santri maupun alumni sebagai berikut:

1. Bagi lembaga dapat dijadikan sebagai media komunikasi untuk santri maupun alumni.
2. Bagi lembaga dapat dijadikan sebagai sarana promosi pondok ke masyarakat umum.
3. Bagi lembaga dapat dijadikan sebagai media dokumentasi kegiatan pondok.
4. Bagi admin pondok dapat dijadikan sebagai kesempatan meningkatkan kemampuan di bidang penggunaan teknologi informasi.
5. Bagi para santri dan alumni tentunya dapat dijadikan media komunikasi antara santri dan alumni dengan lembaga pondok pesantren.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara luaran atau *output* adalah berupa *website* pondok pesantren sebagai media promosi dan sumber informasi santri dan alumni pada Pondok Pesantren Robithotul Ashfita' Sidokumpul Bungah Gresik. *Website* tersebut dibuat dengan menggunakan CMS (content management system) wordpress dan juga menggunakan emulator.

Sesuai sebagaimana analisa kebutuhan sistem dan perancangan sistem, maka dihasilkanlah sebuah *website*, dengan detail beberapa halaman atau tampilan. Tampilan-tampilan tersebut terdiri dari tampilan *homepage* atau halaman utama, tampilan halaman menu profil, tampilan halaman menu unit pendidikan, dan tampilan menu pendaftaran. Untuk tampilan menu unit pendidikan, terdapat submenu berupa masing-masing lembaga unit pendidikan yang dimiliki pondok pesantren; tampilan menu TPQ, tampilan menu program tahfidzul quran, tampilan menu MTs, dan tampilan menu MADIN.

Halaman utama *website* terdiri header (bagian atas) yang akan selalu muncul pada semua halaman dan bagian badan utama halaman homepage. Header terdiri dari logo Pondok Pesantren dan Judul berupa nama pondok, serta menu-menu. Terdapat empat menu yaitu home, profil, unit pendidikan, dan pendaftaran, serta empat submenu dari menu unit pendidikan yaitu TPQ, program tahfidzul qur'an, MTS, dan MADIN.



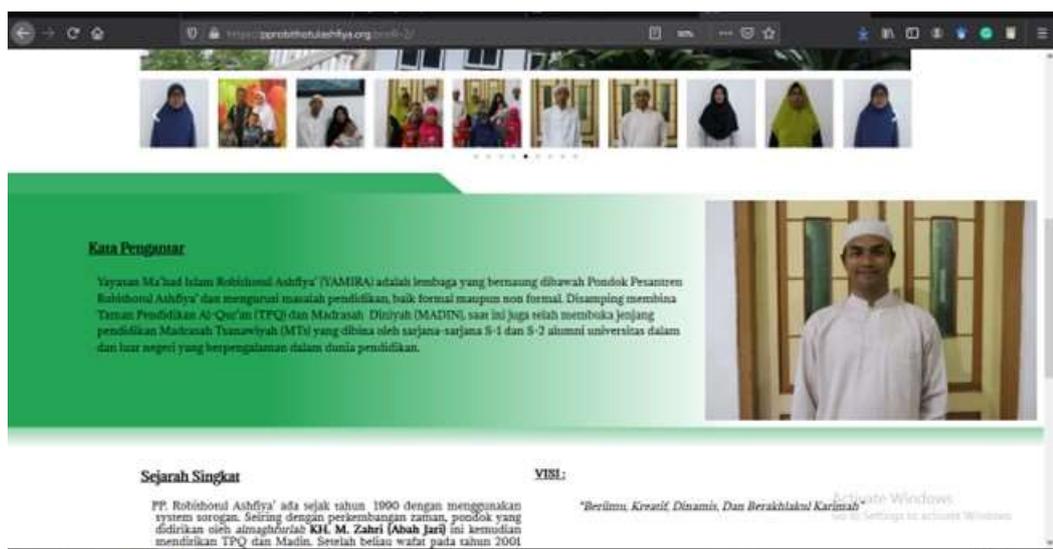
**Gambar 6.** Bagian atas halaman utama atau homepage *website*  
(Sumber: <https://pprobithotulashfiya.org/>).

Untuk bagian badan utama halaman homepage dapat dilihat pada Gambar 6. Bagian badan utama halaman homepage, sebagai berikut:



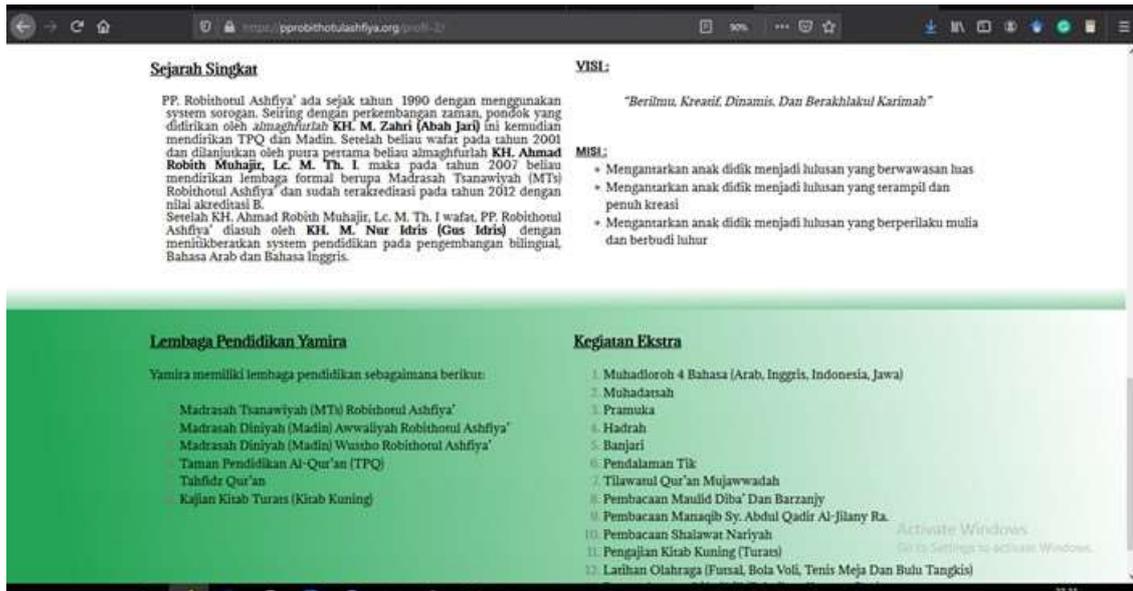
**Gambar 7.** Bagian badan utama halaman homepage  
(Sumber: <https://pprobithotulashfiya.org/>)

Bagian badan utama halaman homepage berisi tentang kolom sekilas pondok dan berita terkini. Pada kolom sekilas pondok berisi sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Robithotul Ashfiya' dan foto dari pendiri pondok yaitu almarhum KH. Muhammad Zahri. Pada kolom berita terkini terkini berisi kegiatan-kegiatan rutin dan terbaru yang dilaksanakan di Pondok.



**Gambar 8.** Bagian badan utama halaman menu profil  
(Sumber: <https://pprobithotulashfiya.org/>)

Menu profil memiliki halaman utama yang terdiri dari beberapa kolom bagian yang berisi kata pengantar dari pengurus pondok, sejarah singkat pondok, visi misi pondok, daftar unit lembaga pendidikan, dan daftar kegiatan ekstra di pondok. Gambar 7. Bagian badan utama halaman menu profil merupakan bagian atas halaman utama/ badan menu profil. Pada bagian atas kolom kata pengantar terdapat galeri foto-foto keluarga pondok. Sedangkan pada Gambar 8. Bagian lanjutan badan utama halaman menu profil, merupakan bagian bawah dari halaman utama/ badan menu profil.

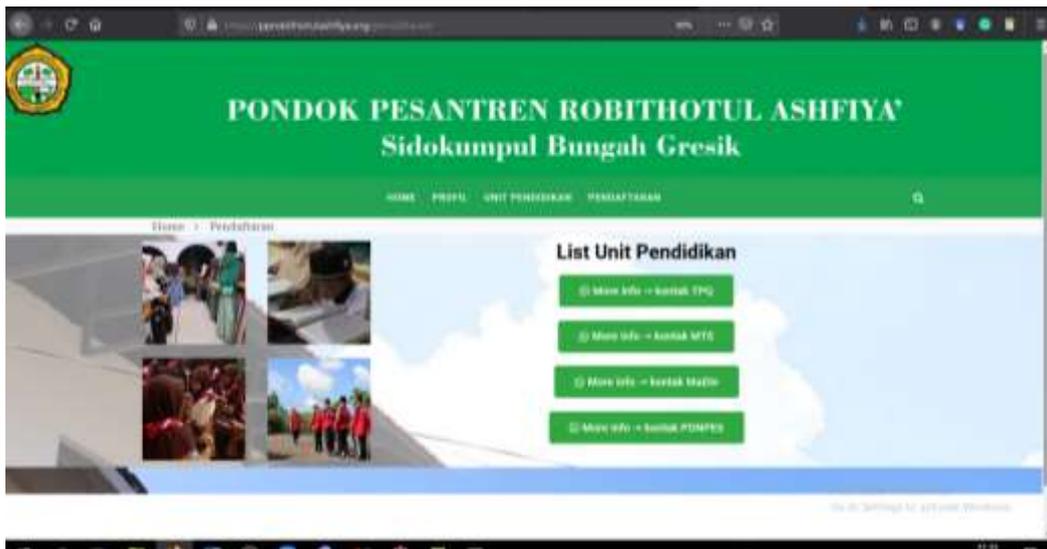


**Gambar 9.** Bagian lanjutan badan utama halaman menu profil (Sumber: <https://pprobithotulashfiya.org/>)



**Gambar 10.** Bagian badan utama halaman menu unit pendidikan submenu TPQ. (Sumber: <https://pprobithotulashfiya.org/>)

Pada menu unit pendidikan terdapat empat sub menu; submenu TPQ, submenu program tahfidzul quran, submenu MTS, dan submenu MADIN. Pada Gambar 9. Bagian badan utama halaman menu unit pendidikan submenu TPQ merupakan contoh salah satu halaman dari menu unit pendidikan, yakni submenu TPQ. Pada bagian atas halaman tersebut terdapat dokumentasi foto beberapa kegiatan TPQ. Pada kolom setelahnya terdapat sejarah singkat TPQ, dan bagian paling bawah berisi list dan foto dewan guru TPQ.



**Gambar 11.** Bagian badan utama halaman menu pendaftaran  
(Sumber : <https://pprobithotulashfiya.org/>)

Pada Gambar 10. Bagian badan utama halaman menu pendaftaran terdapat beberapa button atau tombol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pengurus masing-masing unit pendidikan. Tombol-tombol tersebut adalah; kontak TPQ, kontak MTs, kontak MADIN, dan kontak ponpes. Jadi untuk alumni maupun masyarakat umum yang ingin mendapatkan informasi-informasi terkait unit-unit pendidikan tersebut, dapat langsung klik dan akan langsung terhubung dengan pengurus pondok.

Setelah *website* tersebut selesai dan telah diserahkan kepada pihak pondok, kemudian diadakan kegiatan pelatihan terhadap pengelolaan *website* kepada admin pondok. Admin yang diikutsertakan dalam pelatihan berjumlah tiga orang. Pelatihan dilakukan selama kurang lebih antara 3-5 jam. Suasana pelatihan dapat dilihat sebagaimana Gambar 11. Pelatihan pengelolaan *website*, sebagai berikut;



**Gambar 12.** Pelatihan pengelolaan *website* (Sumber: dokumentasi pengabdian)

Kegiatan pengabdian ini merupakan sebuah langkah awal baru bagi Pondok Pesantren Robithotul Ashfiya' guna implementasi penerapan sistem informasi. Sebagaimana dalam buku *Management Information Systems Managing the Digital Firm*, bahwa salah satu bagian dari implementasi sistem informasi adalah dengan keterlibatan *management*, organisasi, dan teknologi (Laudon & Laudon, 2014).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan banyak manfaat kepada Pondok Pesantren Robithotul Ashfiya' dan telah menyelesaikan permasalahan yang dialami. Manfaat yang didapat oleh pondok adalah sebagai berikut;

1. *Website* tersebut dapat dijadikan sebagai sumber informasi sekaligus promosi Pondok Pesantren ke masyarakat luas.
2. *Website* tersebut dapat dijadikan media komunikasi baik untuk santri maupun alumni (bisa juga masyarakat umum) dengan pengurus pondok.
3. *Website* tersebut dapat dijadikan media penyimpanan dokumentasi kegiatan pondok.
4. Dapat meningkatkan kualitas SDM admin pondok dari sisi kemampuan pengelolaan *website*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dennish, A., Wixom, B. H., & Roth, R. M. (2012). *Systems Analysis Design UML*.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Management Information Systems Managing the Digital Firm*.
- Pondok Pesantren Robithotul Ashfiya'. (2020.). Retrieved August 7, 2020, from <https://pprobithotulashfiya.org/>
- Sarosa, S. (2017). *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi (I)*. PT. Indeks.
- Statistik Pesantren. (2020, Agustus). <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp>